

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RASIO
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMEN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**ANDI NILA SARI
NIM: 105721126120**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RASIO
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMEN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ANDI NILA SARI
NIM: 105721126120**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik
Alhamdulillah Rabbil'alam,**

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur tiada henti, skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta yaitu bapak Andi Coni dan ibu Hj. Asnawati yang selalu memberikan motivasi dan doa-doa yang baik serta kasih sayang yang tak terhingga.

Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI
Nama Mahasiswa : Andi Nila Sari
No. Stambuk/NIM : 105721126120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

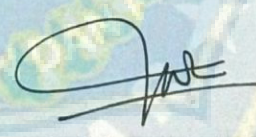
Makassar, 08 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M
NIDN: 0903086601

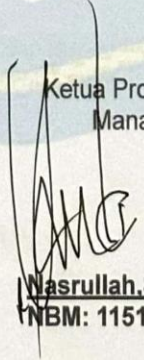

Asri Jaya. S.E., M.M
NIDN: 0926088303

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Manajemen


Nasrullah.S.E., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar


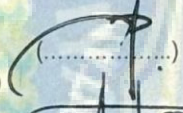
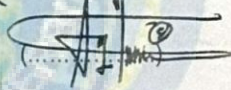
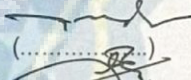
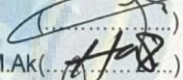
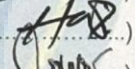



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Andi Nila Sari Nim: 105721126120, diterima dan diserahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H/ 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1445 H
29 Juni 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M 
2. Alamsjah, S.T., S.E., M.M 
3. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak 
4. Masrullah, S.E., M.Ak 

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andi Nila Sari
Stambuk : 105721126120
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas
Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang
Terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Nila Sari

NIM: 105721126120

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M
NBM:651 507

Ketua Program Studi
Manajemen

Inasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 1

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Nila Sari
Nim : 105721126120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 08 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Andi Nila Sari
NIM: 105721126120

ABSTRAK

ANDI NILA SARI. 2024. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: A. Ifayani Haanurat dan Asri Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI. Jenis data pada penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui pihak perantara berupa data *annual report* perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory*. Berdasarkan hasil penelitian data menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai koefisien regresi Perputaran Kas (X1) sebesar 0.068 dan nilai *t* hitung sebesar 7.156 > *t* tabel 2.055 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai koefisien regresi Perputaran Piutang (X2) sebesar 0.199 dengan nilai *t* hitung sebesar 7.141 > *t* tabel 2.055 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Sedangkan, Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.970 dan nilai *t* hitung sebesar -16.135 > *t* tabel 2.055 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Net Profi Margin.

ABSTRACT

ANDI NILA SARI. 2024. *The Influence of Working Capital on the Profitability Ratios of Consumer Goods Industrial Sector Companies Listed on the IDX* Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor by A. Ifayani Haanurat and Co-Supervisor by Asri Jaya.

This research aims to determine and analyze the influence of working capital on the profitability ratio of companies in the consumer goods industri listed on the IDX. The type of data in this research is secondary data, namely data obtained indirectly and through intermediaries in the form of company annual report data. The type of research used in this research is quantitative with an explanatory approach. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application regarding the Influence of Working Capital on the Profitability Ratio of Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the IDX. The results of the research show that cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability as evidenced by the Cash Turnover regression coefficient value (X1) of 0.068 and the calculated t value of 7.156 > 1 table 2.055 with a significant value of 0.000 < 0.05 and the coefficient value Receivables Turnover regression (X2) is 0.199 with a 1 count value of 7.1411 table 2.055 with a significant value of 0.000 0.05. Meanwhile, Inventory Turnover (X3) has a negative and significant effect on profitability as evidenced by the regression coefficient value of -0.970 and the 1 count value of -16,135 > 1 table 2.055 with a significant value of 0.000 < 0.05

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI”**.

Skripsi yang Penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta bapak Andi Coni dan ibu Hj. Asnawati serta saudara tercinta adik perempuan saya Andi Nisa Yunizar dan adik laki-laki saya Andi Nizam Alfarizi yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M,M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Hj. Nurinaya, S.T., M.M selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya (Wiras dan Fakhira) atas segala bantuannya yang selalu menyemangati penulis dan mendengar keluh kesah penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang membacanya, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Makassar, 08 Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iv
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Manajemen Keuangan.....	6
a. Modal Kerja.....	6
b. Metode Pengukuran Modal Kerja	9
2. Rasio Keuangan.....	12
a. Rasio Profitabilitas	12
b. Jenis Rasio Profitabilitas	14
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Jenis Dan Sumber Data	24
D. Populasi dan Sampel	24

E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	25
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 3 Variabel Operasional	27
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	38
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokolerasi (Durbin-Watson)	43
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji R^2	47



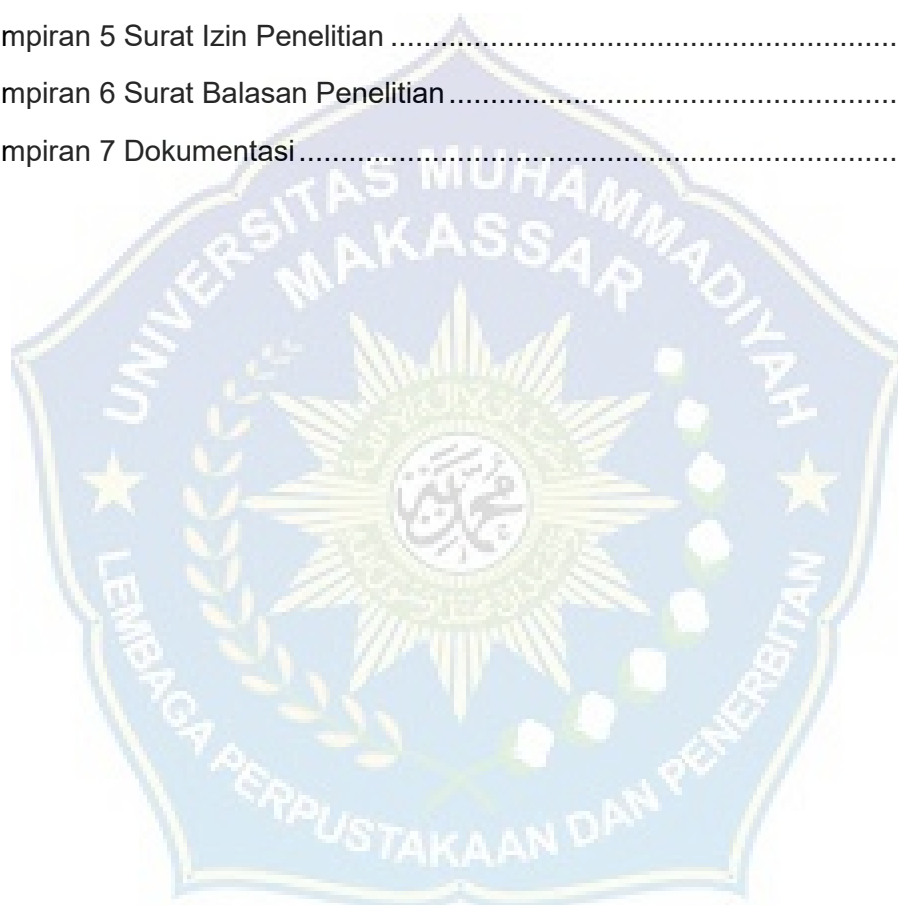
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia	34
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	37
Gambar 4. 3 Grafik Uji Normalitas	41
Gambar 4. 3 Grafik Uji Heterokedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan.....	56
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	62
Lampiran 3 Hasil Olahan Data Penelitian	63
Lampiran 4 Tabel T	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	68
Lampiran 7 Dokumentasi	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dibentuk oleh beberapa orang atau kelompok yang memiliki keterlibatan dalam menjalankan badan usaha yang bertujuan untuk komersial atau industri. Dalam artian, perusahaan merupakan entitas organisasi yang beroperasi dengan tujuan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk mencapai laba atau keuntungan seoptimal mungkin baik dalam jangka waktu panjang ataupun pendek.

Dalam menghadapi kondisi finansial saat ini, baik perusahaan maupun lembaga di sektor pemerintah atau swasta diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya, terutama dalam upaya memperoleh keuntungan atau laba. Pada umumnya, pendirian suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan mencapai keuntungan atau laba guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kerjasama yang baik antara manajer dan karyawan dalam manajemen dan optimalisasi penggunaan sumber dana.

Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal merupakan tempat bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan informasi yang relevan tentang perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Persaingan antar Perusahaan untuk menarik minat para investor semakin hari semakin terlihat dari usaha manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Penilaian

Perusahaan sangat tergantung dari bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu mengelola asset untuk dapat memperoleh laba tersebut.

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang sangat dibutuhkan, dikarenakan semua produk barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Tentu saja masyarakat perlu untuk mengkonsumsi produk-produk kebutuhan pokok seperti; makanan, minuman, obat-obatan, dan yang lainnya. Industri barang konsumsi memiliki 6 (enam) sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, serta sub sektor barang konsumsi lainnya.

Manajemen keuangan memiliki peran yang penting dalam merencanakan dan mengalokasikan modal. Karena, keberhasilan suatu tujuan perusahaan bergantung pada modal yang dikelola oleh suatu perusahaan.

Modal kerja merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu perusahaan. Modal kerja perusahaan biasanya dapat diukur dengan unsur yaitu; perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Dengan memanfaatkan ketiga unsur modal kerja ini, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam satu periode. Sebab, ketiga unsur modal kerja ini saling terkait erat dengan operasional perusahaan yang pada gilirannya dapat menghasilkan laba atau keuntungan (Septiano et al., 2022)

Keputusan tentang seberapa banyak dan jenis aktiva lancar serta cara membiayainya adalah bagian integral dari manajemen modal kerja. Jika

Perusahaan tidak dapat memperhitungkan dengan baik tingkat modal kerja yang memadai, risiko *insolvency* dapat timbul, mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tunai yang jatuh tempo dan potensi likuidasi.

Memiliki aktiva lancar yang melebihi hutang lancar menciptakan manajemen modal kerja yang positif, mencerminkan tingkat keamanan yang memuaskan. Namun, menetapkan modal kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan kelebihan likuiditas, menyebabkan dana menganggur dan menghasilkan ketidakefisienan serta peluang akan kehilangan laba.

Perputaran modal kerja yang singkat dapat meningkatkan efisiensi dan dapat meningkatkan suatu profitabilitas. Sementara, perputaran modal kerja yang panjang akan berdampak negatif pada profitabilitas suatu perusahaan.

Seiring meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk sektor Industri Barang Konsumen. Setiap Perusahaan perlu memiliki keterampilan manajemen strategis yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan. Hal seperti ini yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas suatu perusahaan.

Dalam merencanakan alokasi modal, manajemen keuangan dapat mencapai efisiensi dengan membuat keputusan yang tepat terkait kebijakan modal yang diperlukan. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dapat digunakan pengukuran profitabilitas melalui analisis laba atau keuntungan

Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan selama beberapa

periode. Sebagai faktor kunci, profitabilitas juga menjadi parameter penting dalam mengevaluasi kesehatan keseluruhan perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Informasi tentang perkembangan laba atau keuntungan dapat ditemukan melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat menjadi tolak ukur efektivitas manajemen, tergantung pada hasil pengembalian dari penjualan dan investasi dengan dukungan modal kerja yang memadai dan peningkatan volume penjualan. Kesadaran terhadap pentingnya laba atau keuntungan bagi Perusahaan di masa depan dapat mendorong peningkatan profitabilitas.

Adanya perbedaan antara modal kerja dan profitabilitas menunjukkan penyimpangan dari teori yang menyatakan bahwa tingkat modal kerja yang tinggi seharusnya berdampak pada tingkat profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian atau menyelidiki pengaruh penggunaan modal kerja terhadap laba atau keuntungan, dengan merujuk pada tingkat rasio profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan. Maka, penulis berfokus pada penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis,

Melalui penelitian ini, penulis berharap mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kaitan antara manajemen keuangan, modal kerja dan profitabilitas dalam konteks suatu Perusahaan.

2. Bagi investor,

Melalui penelitian ini, investor dapat menggunakan data sebagai referensi penting ketika ingin membuat Keputusan untuk menginvestasikan modalnya dalam Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Modal Kerja

Modal kerja adalah asset Perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau mendukung kegiatan operasional tanpa mengorbankan asset lain, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan secara maksimal (Arifin, 2018)

Manajemen modal kerja adalah manajemen aktiva lancar Perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban lancar) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar (Rachmaniah, 2017).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi Perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar (Kasmir, 2012).

Dari beberapa pengertian modal kerja diatas, maka dapat diasumsikan bahwa modal kerja adalah dana yang digunakan oleh suatu Perusahaan untuk mendukung operasional sehari-hari dan dianggap sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan pada asset lancar dengan tujuan untuk masa depan.

Menurut (Kasmir, 2010) ada 3 (tiga) macam konsep modal kerja perusahaan, sebagai berikut, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif dalam modal kerja melibatkan Upaya untuk memenuhi kebutuhan dana guna mendukung operasi Perusahaan dalam periode waktu yang relatif singkat.

2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif dalam modal kerja yaitu melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional dalam modal kerja melibatkan penggunaan sejumlah dana oleh Perusahaan dengan tujuan meningkatkan laba. Idealnya, semakin besar penggunaan dana sebagai modal kerja, seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Sebaliknya, penggunaan dana yang minim dapat berpotensi untuk menurunkan laba. Namun, pada kenyataannya tidak selalu dengan seperti itu.

Ada dua jenis modal kerja Perusahaan (Kasmir, 2010) sebagai berikut, yaitu:

1) Modal Kerja Kotor

Modal kerja kotor (*gross working capital*) merujuk pada semua komponen yang terdapat dalam aktiva lancar secara menyeluruh, dan sering kali disebut sebagai modal kerja. Mencakup akun-akun seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

2) Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh aktiva lancar yang dikurangi dengan total kewajiban lancar.

Perhitungan perputaran elemen modal kerja menjadi kunci, bahwa semakin cepat perputaran, efisiensi modal kerja akan meningkat. Sebaliknya jika perputaran modal kerja lambat, penggunaan modal kerja dalam Perusahaan akan menjadi kurang efisien. Pengelolaan optimal diperlukan untuk menjaga kondisi masing-masing elemen modal kerja. Adapun elemen-elemen dari modal kerja, diantaranya;

1) Kas

Kas (*Cash*) merujuk pada uang tunai yang dimiliki oleh sebuah entitas, seperti Perusahaan ataupun individu dalam bentuk koin atau uang kertas, Kas mencakup dana yang dapat dengan langsung digunakan untuk pembelian barang atau jasa tanpa memerlukan konversi atau proses tambahan. Kas merupakan asset *liquid* yang dapat bisa digunakan untuk transaksi keuangan.

2) Piutang

Piutang (*Account Receivable*) merujuk pada jumlah uang yang harus diterima oleh suatu Perusahaan dari pelanggan atau pihak lain sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini akan muncul ketika suatu transaksi penjualan dilakukan dengan memberikan kredit kepada pelanggan, yang berarti

pelanggan diizinkan untuk membayar pada waktu yang ditentukan setelah barang atau jasa diterima.

3) Persediaan

Persediaan (*Inventory*) merujuk pada Kumpulan barang atau bahan mentah, produk dalam proses bahkan produk jadi yang dimiliki oleh suatu Perusahaan pada suatu titik waktu. Persediaan memiliki peranan penting dalam siklus operasional Perusahaan karena memastikan ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan atau memenuhi kebutuhan produksi. Dalam laporan keuangan, persediaan seringkali diukur dengan nilai historis atau nilai pasar yang lebih rendah antara biaya dan nilai pasar.

b. Metode Pengukuran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Secara sederhana, rasio ini mengindikasikan seberapa cepat modal kerja berputar dalam suatu periode waktu (Kasmir, 2010)

Apabila Jika perputaran modal kerja rendah, bisa diartikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang berlebihan. Hal ini disebabkan oleh lambatnya perputaran kas, perputaran piutang, ataupun perputaran persediaan. Sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi hal tersebut disebabkan oleh percepatan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

1) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja Perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana ketersediaan kas untuk melunasi tagihan (utang) dan biaya-biaya yang terkait dengan penjualan (Kasmir, 2010)

Perputaran kas dapat dikatakan bernilai sangat baik jika nilainya melebihi 10% dalam kurun waktu 365 hari. Ini terlihat bahwa semakin tinggi perputaran kas berarti aktivitas operasional Perusahaan mampu beroperasi secara produktif (Kasmir, 2012)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas, yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

2) Perputaran Piutang (*Receivable Inventory*)

Rasio perputaran piutang adalah metrik yang menilai seberapa lama proses penagihan piutang berlangsung selama satu periode atau seberapa sering investasi dalam piutang berputar dalam periode tersebut.

Kenaikan rasio menunjukkan bahwa investasi modal kerja dalam perputaran piutang mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya, menciptakan kondisi yang positif bagi perusahaan.

Jika, rasio semakin rendah menandakan adanya investasi yang berlebihan dalam piutang. Rasio perputaran piutang memberikan wawasan mengenai kualitas piutang dan sejauh mana kesuksesan dalam penagihan

Perputaran piutang dapat dikatakan bernilai sangat baik jika nilainya melebihi 15% dalam kurun waktu 365 hari. Ini terlihat bahwa semakin tinggi perputaran kas berarti aktivitas operasional Perusahaan mampu beroperasi secara produktif (Ria Anggraini, Citra Ramayani, n.d)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang, yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

3) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio perputaran persediaan adalah metrik yang mengukur seberapa sering investasi dalam persediaan berputar selama suatu periode waktu.

Rasio ini dikenal sebagai rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) yang mengindikasikan seberapa sering jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. (Kasmir, 2019)

Semakin rendah rasio, semakin buruk juga begitupun sebaliknya. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan likuiditas persediaan yang lebih baik lagi bagi perusahaan. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah, menandakan kurang efesiennya operasional suatu perusahaan

dan penumpukan barang persediaan yang tinggi, yang berdampak pada tingkat pengembalian investasi yang rendah.

Perputaran persediaan dapat dikatakan bernilai sangat baik jika nilainya melebihi 4-6% dalam kurun waktu 36,5 hari. Ini terlihat bahwa semakin tinggi perputaran kas berarti aktivitas operasional Perusahaan mampu beroperasi secara produktif (Sortly, 2024).

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan, yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

2. Rasio Keuangan

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012).

Rasio profitabilitas dapat diaplikasikan dengan membandingkan elemen-elemen yang terdapat didalam laporan keuangan, yakni laporan neraca dan laporan laba rugi. Evaluasi dapat dilakukan untuk beberapa periode operasional guna memahami perkembangan Perusahaan seiring waktu, baik itu penurunan atau kenaikan, sambil mencari apa penyebab dalam perubahan tersebut,

Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika target tercapai, itu dianggap keberhasilan untuk periode tersebut. Namun, jika gagal itu menjadi pembelajaran untuk kedepannya. Gagalnya pun harus diselidiki untuk mengidentifikasi kesalahan dan kelemahan, mencegah terulangnya kejadian tersebut. Kegagalan atau keberhasilan dapat menjadi dasar untuk perencanaan laba di masa depan, bahkan mempertimbangkan penggantian manajemen setelah kegagalan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai indikator dalam kinerja keuangan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi Perusahaan maupun bagi pihak luar Perusahaan (Kasmir, 2012), yaitu;

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh Perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba Perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana Perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Manfaat yang diperoleh adalah untuk;

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

- 2) Mengetahui posisi laba Perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana Perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

b. Jenis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat dipilih. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan Perusahaan dalam periode tertentu atau beberapa periode.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah;

- 1) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauhmana Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan. Adapun rumus *net profit margin*, sebagai berikut;

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengelola asset. Adapun rumus *return in asset* sebagai berikut;

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Equity* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengelola modal sendiri. Adapun rumus *return on equity* sebagai berikut;

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- 4) *Return On Investment* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam bentuk aktiva dapat digunakan untuk operasi Perusahaan. Adapun rumus *return on investment* sebagai berikut;

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Sesuai Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Syaiful, Ifayani Haanura dan Muryani Arsal (2020)	Pengaruh Leverage, Efektivitas Asset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Sektor	Leverage, Efektivitas Asset, Sales, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan	metode kuantitatif, melalui pengujian path analisis dan SEM.	Debt to Equity berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset; Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset; Sales berpengaruh positif signifikan

		Industri Komsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018			terhadap Return on Asset; Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value; Sales berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value; Return on Asset berpengaruh positif terhadap Price to Book Value; Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value melalui Return on Asset; Sales berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value melalui Return on Asset. Hal ini juga menunjukkan bahwa disamping itu peningkatan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
2.	Asri Jaya (2020)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan	Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Likuiditas	Analisis regresi linear berganda; Analisis kolerasi; uji t dan uji F	Secara parsial variabel perputaran kas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas

		PT Indosat Tbk			perusahaan sedangkan variabel perputaran piutang (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan PT Indosat Tbk. 2. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan PT Indosat Tbk
3.	Nurul Ainina Ibrahim (2017)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero)	Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan, Profitabilitas	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis	Perputaran Kas (X1) Berpengaruh Negatif Terhadap Variabel Y (Profitabilitas), Perputaran Piutang Usaha (X2) Berpengaruh Negatif Terhadap Variabel Y (Profitabilitas), Perputaran Persediaan (X3) Berpengaruh Positif Terhadap Variabel Y (Profitabilitas) Dan Yang Dominan Mempengaruhi Variabel Y (Profitabilitas)

					Adalah Variabel X3 Yaitu Perputaran Persediaan.
4.	Riri, Aminati (2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas	Asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda	bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Ahmad Muhajir (2020)	Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih	Modal kerja; Perputaran piutang; Persediaan; Penjualan; Laba bersih	Regresi linier berganda (multilinear regression analysis) dengan melakukan uji asumsi klasik	Secara parsial variabel Modal Kerja (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Perputaran Piutang (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Persediaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan

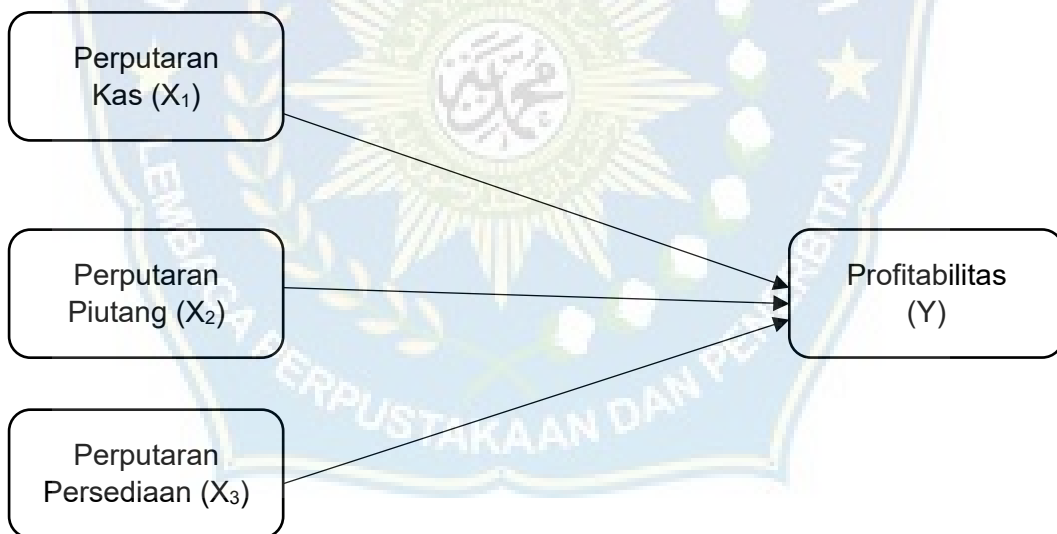
					terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Penjualan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Sedangkan secara simultan baik Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
6.	Agustina Welenfrida Bahy (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di	Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas.	Analisis regresi linear berganda	(1) perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (4) perputaran kas,

		Bei (2017-2019)			perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Renil Septiano, Willy Oscar Maheltra, Dan Laynita Sari (2022)	Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020	Modal Kerja; Likuiditas; Profitabilitas	Analisis purposive sampling	Perputaran modal kerja tidak memiliki dampak pada profitabilitas, sementara likuiditas memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.
8.	Veronica Olivia, Kusuma Indawati Halim dan Novianty (2022)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan	Profitabilitas; Kinerja Lingkungan; Struktur Modal; Perputaran Modal Kerja	Analisis regresi linear berganda	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 13,5 persen, sedangkan sebesar 86,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang

					tidak diuji dalam penulis ini
9.	Mohammad Makinun Amin Ardiansyah, Diana Juni Mulyati Dan IGN Anom Maruta (2023)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT AKR Corporindo Tbk)	Modal Kerja; Profitabilitas	Analisis dokumentasi kuantitatif	Variabel modal kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas dalam rentang waktu 2018-2022. Ini berarti bahwa peningkatan satu satuan dalam variabel modal kerja akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,004 dalam variabel profitabilitas.
10	Abdul Sumarlin, Amril, Dan Helmy Syamsuri (2023)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022	Perputaran Modal Kerja; Pergerakan Modal Kerja; Pengembalian Asset	Analisis regresi linear berganda	Bahwa menunjukkan uji t parsial Return on working capital (X1) memiliki nilai t hitung $3.208 > 2,060$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), Working Capital Turn Over (X2) memiliki nilai t hitung $-1.144 < 2,060$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak

					berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Return on working capital, Working Capital Turn Over secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dengan memiliki nilai f hitung $6.434 > 3,44$ f tabel
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir



Sumber : (Murni, 2018)

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang serta teori-teori yang berkaitan, maka penulis mengemukakan adanya dugaan sementara, yaitu;

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas mencakup periode di mana investasi kas dimulai dalam elemen modal kerja. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi menandakan tingkat efisiensi penggunaan kas yang lebih baik, sehingga potensi keuntungan yang lebih besar dapat diperoleh.

H₁ Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Piutang juga termasuk dalam kategori aset lancar yang paling likuid setelah kas. Bagi beberapa perusahaan, piutang memegang peranan penting karena jumlahnya yang cukup besar di dalam aset lancar. Tingkat perputaran piutang yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas yang semakin baik dalam pengelolaan piutang oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan.

H₂ Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan

3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran persediaan mencerminkan seberapa sering persediaan diganti, yaitu dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka kebutuhan modal kerja, khususnya investasi dalam persediaan, akan semakin rendah. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi juga berarti keuntungan yang lebih besar.

H₃ Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory*, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di galeri investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang beralamat Jl. Sultan Alauddin No.259 yang berada dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan Maret hingga bulan April tahun 2024

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber terkait dengan penelitian ini.

Sumber data penelitian ini merupakan Perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI periode 2020 serta mengambil laporan tahunan selama periode 2018-2022.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ialah seluruh perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah populasi didapatkan sebanyak 58 perusahaan

Pemilihan sampel penelitian didasarkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang terfokus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penulis ini.

Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020
2. Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang secara berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2018-2022
3. Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang tercatat dalam kriteria LQ-45
4. Perusahaan mempublish laporan tahunan selama periode 2018-2022

Tabel 3 .1

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Populasi
Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020	58
Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang tidak tercatat secara berturut-turut selama periode 2018-2022	(2)
Perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang tidak termasuk dalam daftar index LQ-45	(50)
Perusahaan tidak mempublish laporan tahunan selama periode 2018-2022	(0)
Jumlah akhir sampel	6
Jumlah sampel Perusahaan 6 x 5tahun	30

Dari populasi sebanyak 58 perusahaan sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di BEI selama periode 2020, diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan kriteria sampel

Tabel 3 .2
Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
3.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
4.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumentasi yakni, dengan menganalisis laporan tahunan perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yang diperoleh dari web idx, yakni www.idx.co.id

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh penulis untuk diselidiki dan penulis dapat mengambil kesimpulan.

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel, sebagai berikut;

Tabel 3 .3
Variabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel
Perputaran Kas (X ₁)	Menilai sejauh mana ketersediaan dana tunai untuk memenuhi tanggung jawab pembayaran, termasuk kewajiban hutang dan biaya-biaya yang terkait dengan penjualan.	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$
Perputaran Piutang (X ₂)	Menilai durasi yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang selama satu periode atau sejauh mana dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam rentang waktu tertentu.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$
Perputaran Persediaan (X ₃)	Menyebutkan seberapa sering modal yang diinvestasikan dalam persediaan mengalami perputaran selama suatu periode waktu.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$
Profitabilitas (Y)	Mencapai laba dan efisiensi dalam operasional perusahaan, yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Sumber: (Kasmir, 2019)

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Analisis regresi linear berganda

Menurut (Yuliara, 2016), Model regresi linier berganda adalah suatu ekspresi matematis yang menjelaskan korelasi antara satu variabel tak bebas/respons (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan nilai variabel respons/tak bebas (Y) dengan memperhatikan nilai variabel prediktor/bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memahami arah hubungan antara variabel tak bebas dan variabel prediktor.

Model persamaan regresi linear berganda yaitu;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Margin laba bersih (*net profit margin*)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi Parsial

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Persediaan

e = Variabel Pengganggu

2. Uji asumsi klasik

Estimator dari model regresi akan tetap tidak bias jika memenuhi asumsi klasik, yang mencakup ketiadaan multikolinearitas, ketiadaan autokorelasi, dan ketiadaan heteroskedastisitas. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka variabel-variabel yang menjelaskan model tersebut dapat kehilangan efisiensi. Pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang dibuat mengalami pelanggaran terhadap asumsi klasik atau tidak.

Jika model regresi yang diperoleh menunjukkan pelanggaran terhadap salah satu asumsi klasik yang diuji, maka persamaan regresi tersebut tidak efisien dalam melakukan generalisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi. Hal ini disebabkan oleh adanya bias, yang berarti bahwa hasil penelitian tidak hanya dipengaruhi oleh variabel yang diteliti, tetapi juga oleh faktor pengganggu lainnya.

a. Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan keputusan.

- 1) Jika titik data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik data tersebar secara signifikan jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram

tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik dianggap memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Menurut (Ghazali, 2011) pada multikolonieritas dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation (VIP). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance

Multikolonieritas terjadi dalam suatu model regresi ketika terdapat hubungan sempurna antara variabel independen atau adanya korelasi linear. Dampaknya adalah peningkatan kesalahan standar estimasi seiring dengan penambahan variabel independen, peningkatan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol, dan peningkatan risiko menerima hipotesis yang salah. Oleh karena itu, model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid untuk melakukan estimasi nilai variabel independen.

c. Uji autokolerasi

Autokorelasi merujuk pada pengujian kondisi di mana terdapat hubungan antara variabel pada model regresi, atau dengan kata lain, terdapat korelasi antara residu pada periode tertentu (t) dengan 36 residu pada periode sebelumnya ($t-1$). Kehadiran autokorelasi dalam model regresi dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak efisien, sehingga tingkat ketidakakuratannya meningkat dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Oleh karena itu, model regresi yang diinginkan adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi.

Pada penulis ini, gejala autokorelasi dideteksi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson melalui software yang mengolah data statistik. Metode pengujian autokorelasi digunakan dalam penulis skripsi kuantitatif adalah dengan uji durbin-waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi ($4-DL$), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan ($4-DU$), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada di antara DL dan DU, atau di antara ($4-DU$) dan ($4-DL$), maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Jika varians residu

tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas, karena data tersebut mencerminkan variasi yang konsisten.

Cara yang digunakan dalam mendeteksi heterikedastisitas adalah dengan grafik plot. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residulnya SREID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot 50 antara SREID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ observasi}$) yang telah studentized.

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai apakah suatu pernyataan atau asumsi mengenai suatu populasi dapat diterima atau ditolak. Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau asumsi yang dapat benar atau salah terkait dengan karakteristik populasi (Yuliara, 2016).

Melalui pengamatan terhadap keseluruhan populasi, dapat dipastikan apakah suatu hipotesis benar atau salah. Secara praktis, pengambilan sampel acak dari populasi akan sangat bermanfaat. Dalam pengujian hipotesis, terdapat suatu pernyataan yang dikenal sebagai hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan suatu asumsi yang diuji, dinyatakan sebagai H_0 , dan penolakan H_0 diartikan sebagai penerimaan hipotesis alternatif, yang dinyatakan sebagai H_1 .

a. Uji T (secara parsial)

Uji statistik t mengindikasikan sejauh mana dampak satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2011)

Langkah dalam melakukan uji t melibatkan perbandingan antara tingkat signifikansi hasil (peluang kesalahan) dengan tingkat peluang kejadian yang ditentukan, yaitu sebesar 52,5% atau 0,05 dalam output statistik. Perbandingan ini digunakan untuk mengambil keputusan terkait penolakan atau penerimaan hipotesis nol (H_0).

Adapun ketentuan sebagai berikut;

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

b. Analisis uji koefisien determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat atau dependen (Priyatno, 2008).

Pengujian model menggunakan (R^2) dapat menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi berganda mampu secara representatif mencerminkan pengaruh keseluruhan dari variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh ini diukur dalam bentuk persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia

2. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrument derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan secara *realtime* dalam *data-feed* format untuk vendor data atau Perusahaan. BEI dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman colonial Belanda dan

tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek diresmikan oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan Kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Sekitaran tahun 1977-1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument Pasar Modal. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi Perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Tahun 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka asing, aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada 2 Juni 1988 dibuka Bursa Paralel Indonesia (BPI) yang mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Sekitar Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan Perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi pada 16 Juni 1989 dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

Pada 22 Mei 1995 sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer Jakarta *Automated Trading Systems* (JATS). Demi menjaga perdagangan bursa efek pada 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. UU ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.

Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995. Pada tahun 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia pada tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Hingga saat ini Indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia yang merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007. Pada 2 Maret 2009 diadakannya

peluncuran perdana system perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

Dalam Bursa Efek Indonesia memiliki banyak macam indeks saham yang merupakan ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala.

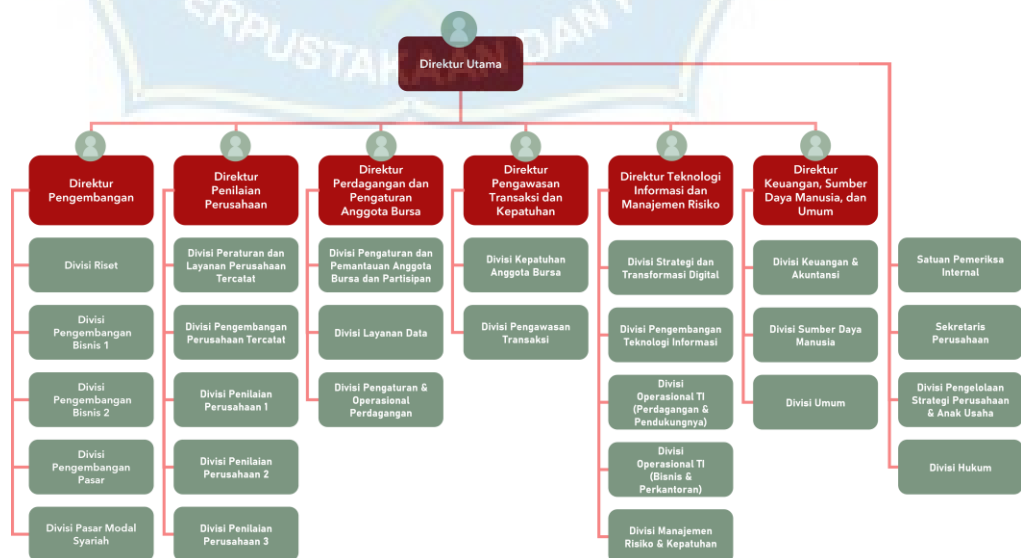
Indeks LQ-45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 Saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik.

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi: “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi: “Menciptakan daya asing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penptaan nilai tambah, efesiensi biaya serta penerapan *good governance*”

4. Struktur Orgasnisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis deskriptif

Tujuan dari uji analisis deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata – rata, standar deviasi, maksimal dan minimal. Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	30	3.00	111.00	23.1333	31.27270
Perputaran Piutang	30	6.00	61.00	15.7333	16.57154
Perputaran Persediaan	30	3.00	18.00	9.0000	4.46442
<i>Net Profit Margin</i>	30	3.19	44.85	9.5137	7.83584
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2024

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa selama periode penelitian yaitu tahun 2018 – 2022 dengan variabel perputaran kas mempunyai nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum 111.00. sementara nilai standar deviation sejumlah 31.27270 dengan nilai rata – rata sebesar 23.1333.

Pada tabel 4.1 tertera variabel perputaran piutang memiliki nilai minimum sebesar 6.00 dan nilai maximum senilai 61.00. Sedangkan nilai rata – rata menunjukkan angka 15.7333 dan standar deviation sebesar 16.57154.

Tabel 4.1 menunjukkan hasil nilai minimum perputaran persediaan sebesar 3.00 dan nilai maximum sejumlah 18.00. Sementara itu hasil pengujian SPSS menunjukkan rata – rata profitabilitas sebesar 9.0000 dengan standar deviation sebesar 4.46442.

Variabel *net profit margin* mempunyai nilai minimum sebesar 3.19 dan nilai maximal sebesar 44.85. Sementara itu berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai rata – rata variabel profitabilitas sebesar 9.5137 dan nilai standar deviation senilai 7.83584.

2. Analisis regresi linier berganda

Model regresi linier berganda adalah suatu ekspresi matematis yang menjelaskan korelasi antara satu variabel tak bebas/respons (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (Yuliara, 2016).

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.800	.648		22.852	.000
	Perputaran Kas	.068	.009	.359	7.156	.000
	Perputaran Piutang	.119	.017	.337	7.141	.000
	Perputaran Persediaan	-.970	.060	-.873	-16.135	.000

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$y = 14.800 + 0.068X_1 + 0.119X_2 - 0.970X_3 + e$$

Arti dari persamaan diatas yaitu:

- a. Nilai konstanta persamaan diatas bernilai 14.800 angka tersebut menunjukkan *net profit margin* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI. Artinya jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak mengalami perubahan atau tetap, maka *net profit margin* juga akan tetap.
- b. Perputaran kas memiliki koefisien regresi (X_1) sebesar 0.068, setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *net profit margin* mengalami kenaikan 0.068 kali atau 6.8%.
- c. Perputaran piutang memiliki koefisien regresi (X_2) sebesar 0.119, setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *net profit margin* mengalami kenaikan 0.119 kali atau 11,9%.
- d. Perputaran persediaan memiliki koefisien regresi (X_3) sebesar -0.970, setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0.970 kali atau setara dengan 97%.

3. Uji asumsi klasik

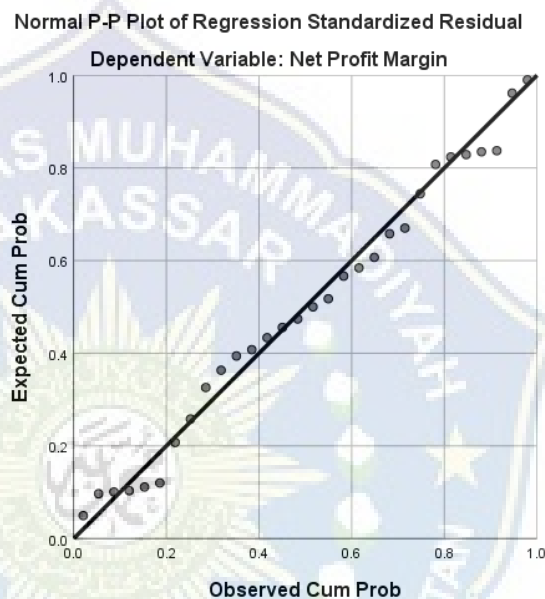
a. Uji normalitas

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu (Ghozali, 2011) Dasar pengambilan keputusan.

- 1) Jika titik data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram menunjukkan pola

distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika titik data tersebar secara signifikan jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 3 Grafik Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot menunjukkan titik data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal dengan kata lain model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan *variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, begitupun sebaliknya (Ghazali, 2011)

Tabel 4. 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Perputaran Kas	0.591	1.691	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perputaran Piutang	0.667	1.500	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perputaran Persediaan	0.508	1.967	Tidak Terjadi Multikolinearitas

a. *Dependent Variable: Net Profit Margin*

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel perputaran kas (X_1) sebesar $0.591 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.691 < 10.000$, nilai *tolerance* untuk variabel perputaran piutang (X_2) sebesar $0.667 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.500 < 10.00$ dan nilai *tolerance* pada variabel perputaran persediaan (X_3) sebesar $0.508 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.967 < 10.00$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel, sehingga model regresi dapat digunakan.

c. Uji autokolerasi

Autokorelasi merujuk pada pengujian kondisi di mana terdapat hubungan antara variabel pada model regresi, atau dengan kata lain,

terdapat korelasi antara residu pada periode tertentu (t) dengan residu pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi digunakan dalam penulis skripsi kuantitatif adalah dengan uji durbin-waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi ($4-DL$), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan ($4-DU$), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada di antara DL dan DU, atau di antara ($4-DU$) dan ($4-DL$), maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin – Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.957	1.23520	1.664

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

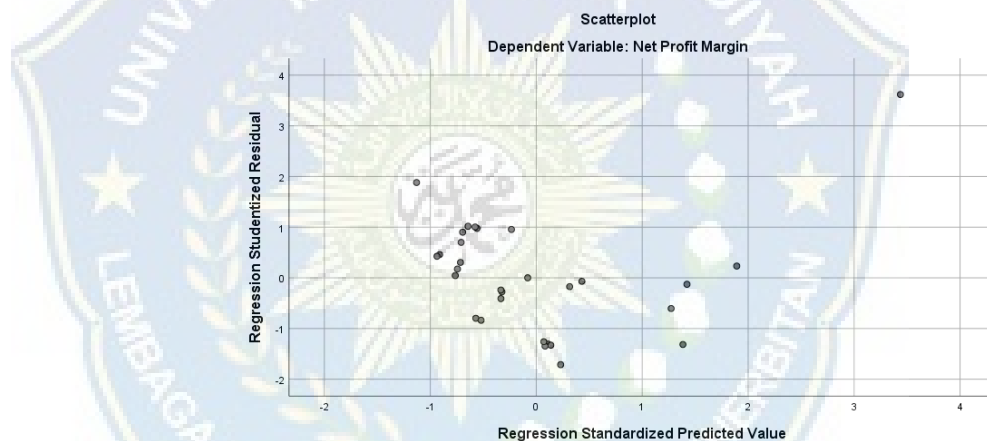
b. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan n sebesar 30 dan $k = 3$, maka diperoleh nilai dl sebesar 1,2138 dan nilai du sebesar 1,6498. Besarnya $4 - dl = 4 - 1,2138 = 2,7862$ dan besarnya $4 - du = 4 - 1,6498 = 2,3502$. Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1.664 yang berada diantara nilai du dan $4 - du$ atau $1,6498 < 1.664 < 2,3502$ yang artinya model regresi linier berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Cara melihat terjadi atau tidaknya heterokedastisitas adalah jika pada grafik *scatter plot* tersebut ada pola tertentu seperti titik – titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar tidak teratur, maka persamaan tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.4 Grafik *Scatter Plot* Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Data diolah, 2024

Dari grafik *scatter plot* antara pola SRESID dan ZPRED terlihat bahwa titik – titik dari data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi heterokedastisitas pada persamaan ini.

4. Uji hipotesis

a) Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t mengindikasikan sejauh mana dampak satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2011). Adapun ketentuan sebagai berikut;

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 3) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan jika variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen
- 4) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan jika variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.800	.648		22.852	.000
	Perputaran Kas	.068	.009	.359	7.156	.000
	Perputaran Piutang	.119	.017	.337	7.141	.000
	Perputaran Persediaan	-.970	.060	-.873	-16.135	.000

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*
 Sumber: Data diolah, 2024

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 : 30 - 3 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = 0.025 : 26$$

$$t \text{ tabel} = 2.05553$$

$$t \text{ tabel} = 2.055$$

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada variabel perputaran kas (X_1) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.156 > 2.055$) dan nilai signifikan < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka, H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada variabel perputaran piutang (X_2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.141 > 2.055$) dan nilai signifikan < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka, H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *net profit margin* secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada variabel perputaran persediaan (X_3) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-16.135 < 2.055$) dan nilai signifikan < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka, H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap *net profit margin* secara signifikan.

b) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat atau dependen (Priyatno, 2008).

Tabel 4. 6

Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.957	1.23520

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.961. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi dari variabel profitabilitas sebesar 0.961 atau 96,1% dan sisanya 3,9% disebabkan oleh keterbatasan model penelitian.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.068 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.156 > 2.055$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka dapat disimpulkan variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel perputaran kas mengalami kenaikan maka *net profit margin* perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bahy, 2021) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI (2017–2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran piutang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.119 dengan

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.141 > 2.055$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka dapat disimpulkan variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel perputaran piutang mengalami kenaikan maka *net profit margin* perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhajir et al., 2020) dengan judul “Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran persediaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.970 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-16.135 < 2.055$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka dapat disimpulkan variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel perputaran persediaan mengalami kenaikan maka *net profit margin* perusahaan akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riri, 2020) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” berdasarkan

hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap rasio profitabilitas Perusahaan sektor industri barang konsumen yang terdaftar di BEI. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Perputaran Kas, berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikan dapat diketahui bahwa perputaran kas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Artinya, semakin tinggi perputaran kas maka keuntungan yang diperoleh Perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki Perusahaan, akan menghasilkan penjualan yang tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh Perusahaan semakin tinggi.
2. Perputaran Piutang, berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikan dapat diketahui bahwa perputaran piutang (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Artinya, Perusahaan mampu menagih piutangnya dalam kurun waktu yang tepat serta mampu meminimalisir kredit macet, sehingga perputaran piutang tidak terganggu dan Perusahaan tetap memperoleh profitabilitas yang baik.
3. Perputaran Persediaan, berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikan dapat diketahui bahwa perputaran persediaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Artinya, Perusahaan biasanya mengalami persediaan berlebihan (*overstocking*) yang kemudian mengalami kerugian atas penurunan harga ataupun permintaan persediaan yang membuat profitabilitas Perusahaan ikut rendah.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang akan menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kaitan antara manajemen keuangan, modal kerja dan profitabilitas dalam konteks suatu Perusahaan.
2. Bagi inverstor diharapkan dapat menggunakan data sebagai referensi penting ketika ingin membuat keputusan untuk menginvestasikan modalnya dalam Perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jekma*, 2(2).
- Alimuddin, Ha. (2016). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN TONASA (PERSERO) DI KABUPATEN PANGKEP. Universitas Negeri Makassar.
- Ardiansyah, M. M. A., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Akr Corporindo Tbk). *Sosialita*, 2(2), 588-597.
- Bahy, A. W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (2017-2019). *Skripsi*, 11.
- Halim, K. I., Olivia, V., & Novianty, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 157-164.
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pariwara Komunikasi Indonesia Di Tangerang. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 113-130.
- Ibrahim, N. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero). : *Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* [https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/77630668.Pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/77630668.pdf)
- Jaya, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pt Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 191-205.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Predamedigroup.
- Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020). *Competence: Journal Of Management Studies*, 15(2), 230-248
- Lutfi, A.M., Simangunsong, R. R., & Nuryani, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia. Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(1), 37-43
- Muhajir, A., Persediaan, X., Bersih, L., Penjualan, X., Penjualan, P., & Bersihpada, L. (2020). *Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih*. 10(April), 33-44.
- Murni, M. Dan M. (2018). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei*. 4(1), 106.

- Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Fitria, D. A., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 167-174.
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43- 56.
- Rachmaniah-. (2017). Analisis Modal Kerja Dan Profitabilitas Pt. Berau Coal Energy Tbk. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
- Ria Anggraini, Citra Ramayani, L. D. D. (N.D.). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Kud Pratama Jaya Kecamatan Singingi Kabupaten Singingi (Riau)*.
- Riri, A. (2020). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Sari, W. I., Noryani, N., & Lutfi, A. M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Intan Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.30>
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020*. 3(4), 388–398.
- Sortly. (2024). *What Is a Good Inventory Turnover Ratio?* [Www.Sortly.Comn](http://www.Sortly.Comn).
- Sumarlin, A., Amril, A., & Syamsuri, H. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 488-497.
- Syaiful, Muhammad, Ifayani Haanurat, & Arsal, M. (2020). Pengaruh Leverage, Efektifitas Asset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Competitiveness*, 9(2), 233-248
- Tarwijo. (2020). *Jurnal Ekonomi Balance Jurnal Ekonomi Balance. Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4), 578–585.

Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda. 2.*



**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1 Laporan Keuangan 2018 - 2019

NAMA
PERUSAHAAN

PT Gudang Garam Tbk

AKUN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 2,329,179	Rp 2,034,169	Rp 3,571,886	Rp 4,774,272	Rp 4,169,740
Kas akhir tahun	Rp 2,034,169	Rp 3,571,886	Rp 4,774,272	Rp 4,169,740	Rp 4,407,033
Rata-rata Kas	Rp 2,181,674	Rp 2,803,028	Rp 4,173,079	Rp 4,472,006	Rp 4,288,387
Perputaran Kas	44x	39x	27 x	28 x	29 x
Piutang awal tahun	Rp 2,229,097	Rp 1,725,933	Rp 1,875,909	Rp 2,556,127	Rp 2,773,872
Piutang akhir tahun	Rp 1,725,933	Rp 1,875,909	Rp 2,556,127	Rp 2,773,872	Rp 2,181,496
Rata-rata Piutang	Rp 1,977,515	Rp 1,800,921	Rp 2,216,018	Rp 2,665,000	Rp 2,477,684
Perputaran Piutang	48 x	61 x	52 x	47 x	50 x
Persediaan awal tahun	Rp 37,920,289	Rp 38,560,045	Rp 42,847,314	Rp 39,894,523	Rp 47,456,225
Persediaan akhir tahun	Rp 38,560,045	Rp 42,847,314	Rp 39,894,523	Rp 47,456,225	Rp 47,639,885
Rata-rata Persediaan	Rp 38,240,167	Rp 40,703,680	Rp 41,370,919	Rp 43,675,374	Rp 47,548,055
Perputaran persediaan	3 x	3 x	3 x	3 x	3 x
Penjualan bersih	Rp 95,707,663	Rp 110,523,819	Rp 114,477,311	Rp 124,881,266	Rp 124,682,692
Labar bersih	Rp 7,793,068	Rp 10,880,704	Rp 7,647,729	Rp 5,605,321	Rp 2,779,742
Net Profit Margin	12.28%	10.16%	14.97%	22.28%	44.85%

NAMA PERUSAHAAN	PT Unilever Indonesia Tbk				
	TAHUN				
AKUN	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 404,784	Rp 351,667	Rp 628,649	Rp 844,076	Rp 325,197
Kas akhir tahun	Rp 351,667	Rp 628,649	Rp 844,076	Rp 325,197	Rp 502,882
Rata-rata Kas	Rp 378,226	Rp 490,158	Rp 736,363	Rp 584,637	Rp 414,040
Perputaran Kas	111 x	88 x	58 x	68 x	100 x
Piutang awal tahun	Rp 4,854,825	Rp 5,103,406	Rp 5,447,751	Rp 5,413,354	Rp 4,638,139
Piutang akhir tahun	Rp 5,103,406	Rp 5,447,751	Rp 5,413,354	Rp 4,638,139	Rp 4,210,810
Rata-rata Piutang	Rp 4,979,116	Rp 5,275,579	Rp 5,430,553	Rp 5,025,747	Rp 4,424,475
Perputaran Piutang	8 x	8 x	8 x	8 x	9 x
Persediaan awal tahun	Rp 2,393,450	Rp 2,658,073	Rp 2,429,234	Rp 2,463,104	Rp 2,453,871
Persediaan akhir tahun	Rp 2,658,073	Rp 2,429,234	Rp 2,463,104	Rp 2,453,871	Rp 2,625,116
Rata-rata Persediaan	Rp 2,525,762	Rp 2,543,654	Rp 2,446,169	Rp 2,458,488	Rp 2,539,494
Perputaran persediaan	17 x	17 x	18 x	16 x	16 x
Penjualan bersih	Rp 41,802,073	Rp 42,922,563	Rp 42,972,474	Rp 39,545,959	Rp 41,218,881
Laba bersih	Rp 9,081,187	Rp 7,392,837	Rp 7,163,536	Rp 5,758,148	Rp 5,364,761
Net Profit Margin	4.60 %	5.81 %	6.00 %	6.87 %	7.68 %

**NAMA
PERUSAHAAN**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

AKUN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 902,852	Rp 805,833	Rp 864,824	Rp 1,031,954	Rp 1,082,219
Kas akhir tahun	Rp 805,833	Rp 864,824	Rp 1,031,954	Rp 1,082,219	Rp 923,047
Rata-rata Kas	Rp 854,343	Rp 835,329	Rp 948,389	Rp 1,057,087	Rp 1,002,633
Perputaran Kas	3 x	4 x	4 x	4 x	4 x
Piutang awal tahun	Rp 431,502	Rp 414,903	Rp 537,104	Rp 667,647	Rp 667,090
Piutang akhir tahun	Rp 414,903	Rp 537,104	Rp 667,647	Rp 667,090	Rp 688,704
Rata-rata Piutang	Rp 423,203	Rp 476,004	Rp 602,376	Rp 667,369	Rp 677,897
Perputaran Piutang	7 x	6 x	6 x	6 x	6 x
Persediaan awal tahun	Rp 267,915	Rp 311,193	Rp 299,244	Rp 309,478	Rp 454,810
Persediaan akhir tahun	Rp 311,193	Rp 299,244	Rp 309,478	Rp 454,810	Rp 542,624
Rata-rata Persediaan	Rp 289,554	Rp 305,219	Rp 304,361	Rp 382,144	Rp 498,717
Perputaran persediaan	10 x	10 x	11 x	11 x	8 x
Penjualan bersih	Rp 2,763,292	Rp 3,067,434	Rp 3,335,411	Rp 4,020,980	Rp 3,865,523
Laba bersih	Rp 663,849	Rp 807,689	Rp 934,016	Rp 1,260,898	Rp 1,104,714
Net Profit Margin	4.16 %	3.80 %	3.57 %	3.19 %	3.50 %

NAMA PERUSAHAAN	PT Kalbe Farma Tbk				
	TAHUN				
AKUN	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 2,784,705,831,122	Rp 3,153,327,557,478	Rp 3,040,487,103,572	Rp 5,207,929,420,504	Rp 6,216,247,801,928
Kas akhir tahun	Rp 3,153,327,557,478	Rp 3,040,487,103,572	Rp 5,207,929,420,504	Rp 6,216,247,801,928	Rp 3,949,768,854,987
Rata-rata Kas	Rp 2,969,016,694,300	Rp 3,096,907,330,525	Rp 4,124,208,262,038	Rp 5,712,088,611,216	Rp 5,083,008,328,458
Perputaran Kas	7 x	7 x	6 x	5 x	6 x
Piutang awal tahun	Rp 2,967,693,268,440	Rp 3,373,569,270,404	Rp 3,697,660,122,083	Rp 3,594,926,677,688	Rp 3,545,142,655,612
Piutang akhir tahun	Rp 3,373,569,270,404	Rp 3,697,660,122,083	Rp 3,594,926,677,688	Rp 3,545,142,655,612	Rp 4,787,767,807,083
Rata-rata Piutang	Rp 3,170,631,269,422	Rp 3,535,614,696,244	Rp 3,646,293,399,886	Rp 3,570,034,666,650	Rp 4,166,455,231,348
Perputaran Piutang	7 x	6 x	6 x	7 x	7 x
Persediaan awal tahun	Rp 3,557,496,638,218	Rp 3,474,587,231,854	Rp 3,737,976,007,703	Rp 3,599,745,931,242	Rp 5,087,299,647,536
Persediaan akhir tahun	Rp 3,474,587,231,854	Rp 3,737,976,007,703	Rp 3,599,745,931,242	Rp 5,807,299,647,536	Rp 7,027,952,455,090
Rata-rata Persediaan	Rp 3,516,041,935,036	Rp 3,606,281,619,779	Rp 3,668,860,969,473	Rp 4,703,522,789,389	Rp 6,057,626,051,313
Perputaran persediaan	6 x	6 x	6 x	6 x	5 x
Penjualan bersih	Rp 21,074,306,186,027	Rp 22,633,476,361,038	Rp 23,112,654,991,224	Rp 26,261,194,512,313	Rp 28,933,502,646,719
Laba bersih	Rp 2,497,261,964,757	Rp 2,537,601,823,645	Rp 2,799,622,515,814	Rp 3,232,007,683,281	Rp 3,450,083,412,291
Net Profit Margin	8.44 %	8.92 %	8.26 %	8.13 %	8.39 %

NAMA PERUSAHAAN	PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
	TAHUN				
AKUN	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 13,689,998	Rp 8,809,253	Rp 13,745,118	Rp 17,336,960	Rp 29,478,126
Kas akhir tahun	Rp 8,809,253	Rp 13,745,118	Rp 17,336,960	Rp 29,748,126	Rp 25,945,916
Rata-rata Kas	Rp 11,249,626	Rp 11,277,186	Rp 15,541,039	Rp 23,542,543	Rp 27,712,021
Perputaran Kas	7 x	7 x	5 x	4 x	4 x
Piutang awal tahun	Rp 6,852,885	Rp 6,572,676	Rp 5,964,410	Rp 7,451,670	Rp 8,464,306
Piutang akhir tahun	Rp 6,572,676	Rp 5,964,410	Rp 7,451,670	Rp 8,464,306	Rp 9,000,849
Rata-rata Piutang	Rp 6,712,781	Rp 6,268,543	Rp 6,708,040	Rp 7,957,988	Rp 8,732,578
Perputaran Piutang	11 x	12 x	12 x	12 x	13 x
Persediaan awal tahun	Rp 9,792,768	Rp 11,644,156	Rp 9,658,705	Rp 11,150,432	Rp 12,683,836
Persediaan akhir tahun	Rp 11,644,156	Rp 9,658,705	Rp 11,150,432	Rp 12,683,836	Rp 16,517,373
Rata-rata Persediaan	Rp 10,718,462	Rp 10,651,431	Rp 10,404,569	Rp 11,917,134	Rp 14,600,605
Perputaran persediaan	7 x	7 x	8 x	8 x	8 x
Penjualan bersih	Rp 73,394,728	Rp 76,592,955	Rp 81,731,469	Rp 99,345,618	Rp 110,830,272
Laba bersih	Rp 4,961,851	Rp 5,902,729	Rp 8,752,066	Rp 16,914,849	Rp 19,693,110
Net Profit Margin	14.79 %	12.98 %	9.34 %	5.87 %	5.63 %

NAMA PERUSAHAAN	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
	TAHUN				
AKUN	2018	2019	2020	2021	2022
Kas awal tahun	Rp 8,796,690	Rp 4,726,822	Rp 8,359,164	Rp 9,535,418	Rp 20,377,977
Kas akhir tahun	Rp 4,726,822	Rp 8,359,164	Rp 9,535,418	Rp 20,377,977	Rp 15,741,068
Rata-rata Kas	Rp 6,761,756	Rp 6,542,993	Rp 8,947,291	Rp 14,956,698	Rp 18,059,523
Perputaran Kas	6 x	6 x	5 x	4 x	4 x
Piutang awal tahun	Rp 4,126,439	Rp 4,271,356	Rp 4,131,950	Rp 5,273,416	Rp 6,400,930
Piutang akhir tahun	Rp 4,271,356	Rp 4,131,950	Rp 5,273,416	Rp 6,400,930	Rp 6,875,504
Rata-rata Piutang	Rp 4,198,898	Rp 4,201,653	Rp 4,702,683	Rp 5,837,173	Rp 6,638,217
Perputaran Piutang	9 x	10 x	10 x	10 x	10 x
Persediaan awal tahun	Rp 3,261,365	Rp 4,001,277	Rp 3,840,690	Rp 4,586,940	Rp 5,857,217
Persediaan akhir tahun	Rp 4,001,277	Rp 3,840,690	Rp 4,586,940	Rp 5,857,217	Rp 7,132,321
Rata-rata Persediaan	Rp 3,631,321	Rp 3,920,984	Rp 4,213,815	Rp 5,222,079	Rp 6,494,769
Perputaran persediaan	11 x	11 x	11 x	11 x	10 x
Penjualan bersih	Rp 38,413,407	Rp 42,296,703	Rp 46,641,048	Rp 56,803,733	Rp 64,797,516
Laba bersih	Rp 4,658,781	Rp 5,360,029	Rp 7,418,574	Rp 7,900,282	Rp 5,722,194
Net Profit Margin	8.25 %	7.89 %	6.29 %	7.19 %	11.32 %

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	X3	Y
PT Gudang Garam	2018	44	48	3	12.28
	2019	39	61	3	10.16
	2020	27	52	3	14.97
	2021	28	47	3	22.28
	2022	29	50	3	44.85
PT Unilever Indonesia	2018	111	8	17	4.60
	2019	88	8	17	5.81
	2020	58	8	18	6.00
	2021	68	8	16	6.87
	2022	100	9	16	7.68
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	2018	3	7	10	4.16
	2019	4	6	10	3.80
	2020	4	6	11	3.57
	2021	4	6	11	3.19
	2022	4	6	8	3.50
PT Kalbe Farma	2018	7	7	6	8.44
	2019	7	6	6	8.92
	2020	6	6	6	8.26
	2021	5	7	6	8.13
	2022	6	7	5	8.39
PT Indofood Sukses Makmur	2018	7	11	7	14.79
	2019	7	12	7	12.98
	2020	5	12	8	9.34
	2021	4	12	8	5.87
	2022	4	13	8	5.63
PT Indofood CBP Sukses Makmur	2018	6	9	11	8.25
	2019	6	10	11	7.89
	2020	5	10	11	6.29
	2021	4	10	11	7.19
	2022	4	10	10	11.32

Lampiran 3 Hasil Olahan Data

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	30	3.00	111.00	23.1333	31.27270
Perputaran Piutang	30	6.00	61.00	15.7333	16.57154
Perputaran Persediaan	30	3.00	18.00	9.0000	4.46442
Profitabilitas	30	3.19	44.85	9.5137	7.83584
Valid N (listwise)	30				

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.800	.648		22.852	.000
	Perputaran Kas	.068	.009	.359	7.156	.000
	Perputaran Piutang	.119	.017	.337	7.141	.000
	Perputaran Persediaan	-.970	.060	-.873	-16.135	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16956732
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.056
Test Statistic	.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

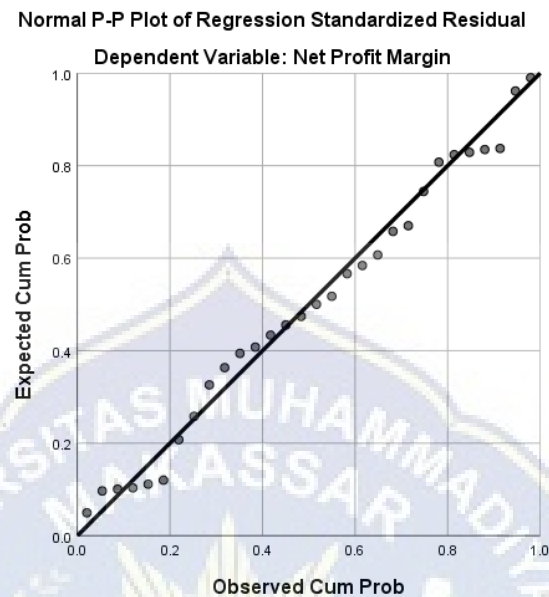
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2) Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.800	.648		22.852	.000		
	Perputaran Kas	.068	.009	.359	7.156	.000	.591	1.691
	Perputaran Piutang	.119	.017	.337	7.141	.000	.667	1.500
	Perputaran Persediaan	-.970	.060	-.873	-16.135	.000	.508	1.967

a. Dependent Variable: Profitabilitas

c. Uji Autokorelasi

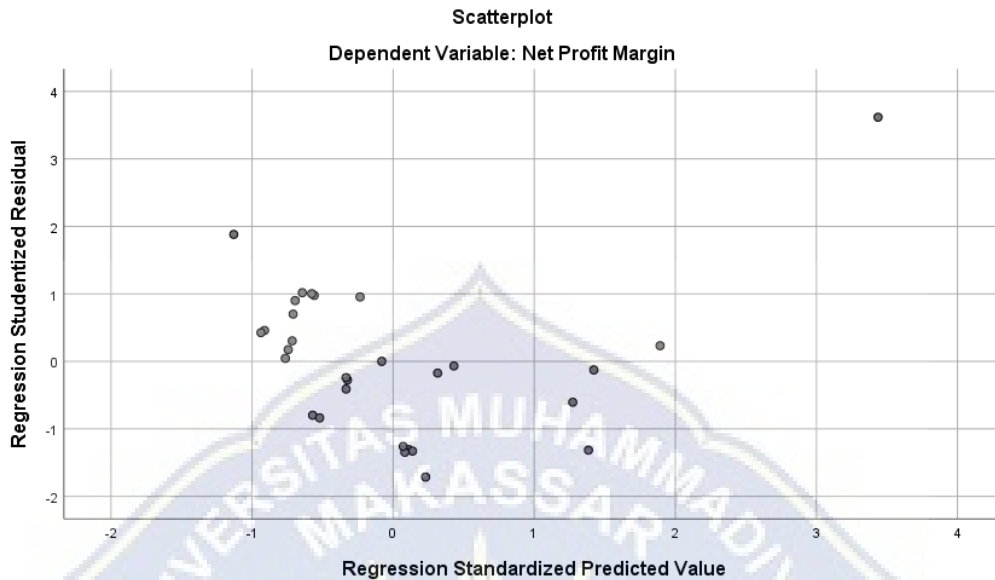
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.957	1.23520	1.664

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

d. Uji Heterokedastisitas



4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.800	.648		22.852	.000
	Perputaran Kas	.068	.009	.359	7.156	.000
	Perputaran Piutang	.119	.017	.337	7.141	.000
	Perputaran Persediaan	-.970	.060	-.873	-16.135	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.957	1.23520

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Lampiran 4 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 178/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 02 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : ANDI NILA SARI

Stambuk : 105721126120

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 6 Maret 2024

25 Sya'ban 1445 H

Nomor : 049/GI-U/III/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3823/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

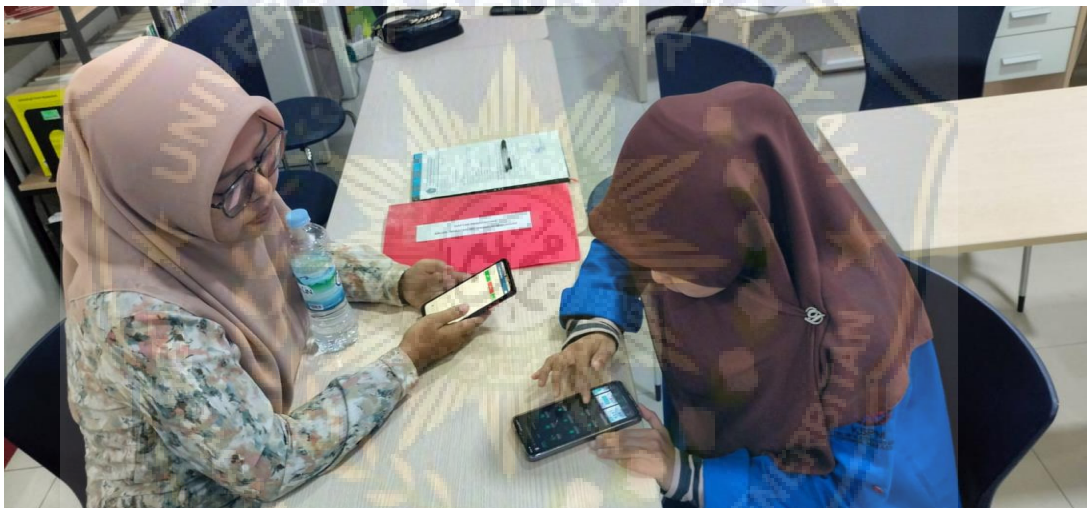
Nama	: Andi Nila Sari
Stambuk	: 105721126120
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat,
 NBM: 857 606

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Nila Sari
 Nim : 105721126120
 Program Studi : Manajemen
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum..M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 8 Bukti Tes Plagiat Bab per Bab

AB I Andi Nila Sari 105721126120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id
Internet Source

3%

2

lingkungandikendari.blogspot.com
Internet Source

2%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

2%

4

Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper

2%

5

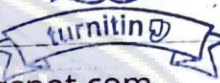
www.ejournal.dewantara.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II Andi Nila Sari 105721126120

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Jun-2024 11:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406984843

File name: BAB_DUA.docx (60,86K)

Word count: 2500

Character count: 16763

BAB II Andi Nila Sari 105721126120

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

6%

2

www.mikroskil.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

3%

4

www.researchgate.net

Internet Source

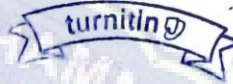
2%

5

repository.uhn.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches Off

BAB III Andi Nila Sari 105721126120

by Tahap Tutup



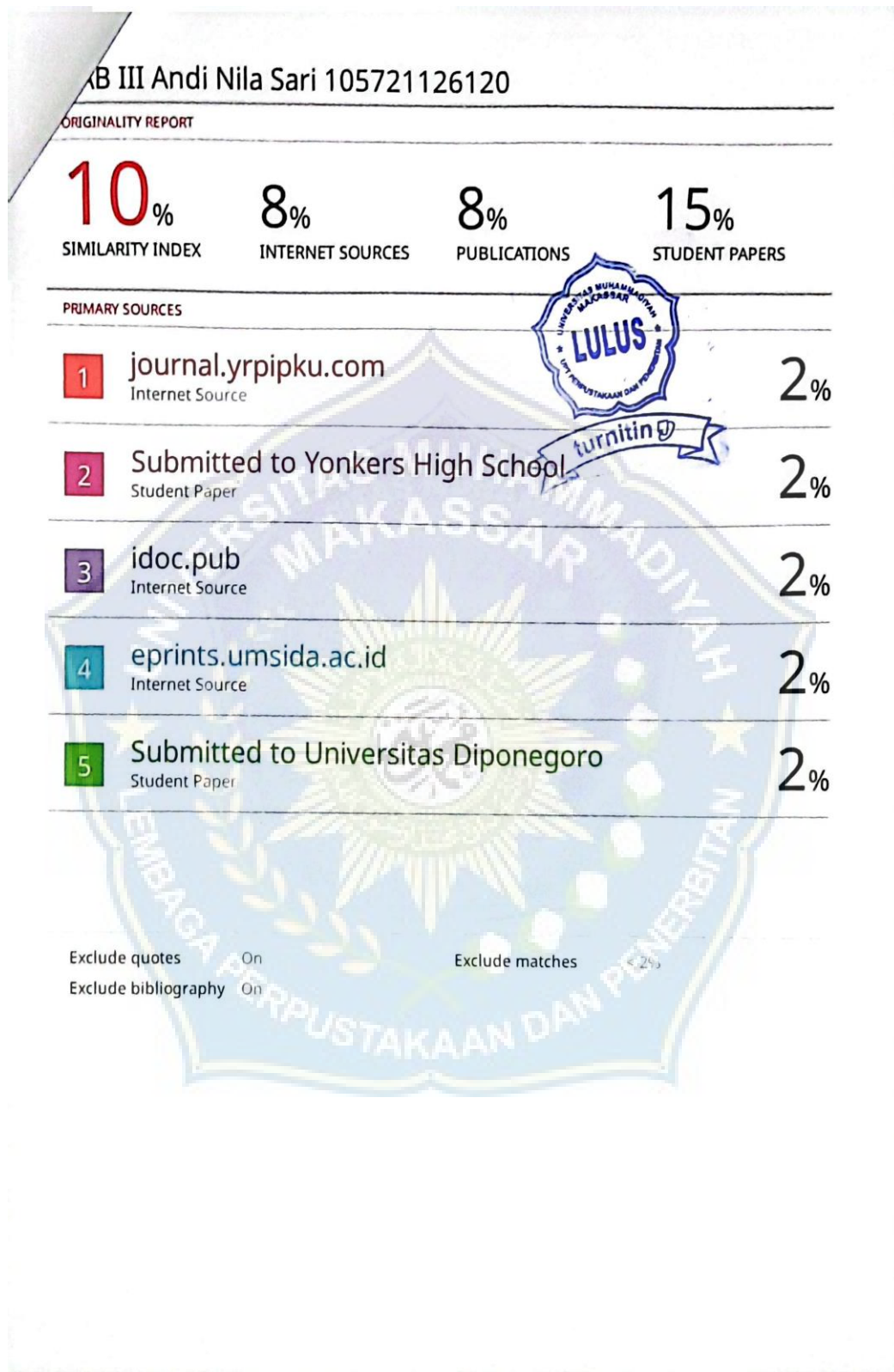
Submission date: 23-Jun-2024 11:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406985133

File name: BAB_TIGA.docx (32.1K)

Word count: 1520

Character count: 10049



BAB IV Andi Nila Sari 105721126120

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Jun-2024 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406986882

File name: BAB_EMPAT.docx (69.6K)

Word count: 2548

Character count: 16521

IV Andi Nila Sari 105721126120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

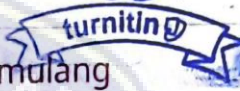
PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	4%
3	repository.pnb.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or

BAB V Andi Nila Sari 105721126120

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Jun-2024 11:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406986394

File name: BAB_LIMA.docx (15.97K)

Word count: 194

Character count: 1251

BAB V Andi Nila Sari 105721126120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usu.ac.id
Internet Source



4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



ANDI NILA SARI, Panggilan Nila lahir di Paria pada tanggal 03 April 2002 dari pasangan suami istri Bapak Andi Coni dan Ibu Hj. Asnawati. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Pelita Raya 2 Lorong 5 No.48, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis mengenyam Pendidikan di SD Negeri 005 Samarinda pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 22 Samarinda pada tahun 2014 sampai dengan 2017, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK Negeri 1 Samarinda dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

